

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU KELUARGA PASIEN KANKER
TERHADAP RISIKO PAPARAN OBAT PASCA KEMOTERAPI
DI RSUP Dr MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH :

NADYA NURKHOFIFAH

PO.71.39.1.23.078

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan kelompok besar penyakit yang dapat bermula dari hampir semua organ atau jaringan tubuh ketika sel abnormal tumbuh tanpa kontrol, melampaui batas normal, menyerang jaringan di sekitarnya, dan menyebar ke organ lain (WHO, 2025). Pada umumnya, orang yang terkena kanker tidak menyadari kondisinya pada tahap awal, sehingga mereka datang berobat ketika penyakit sudah memasuki stadium lanjut. Pada tahap ini, sel-sel kanker telah menyebar atau bermetastasis ke organ lain, penyebaran inilah yang sering menyebabkan kematian (Anderson, 2025).

Secara global jumlah kasus kanker baru di dunia mencapai lebih dari 19 juta dengan angka kematian sekitar 9,9 juta jiwa per tahun (IARC, 2022). Di Indonesia, pada tahun 2022 tercatat lebih dari 408.661 kasus kanker baru dan hampir 242.099 kematian akibat kanker. Kondisi ini menunjukkan bahwa kanker masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia (Kemenkes RI, 2024).

Kemoterapi merupakan salah satu terapi utama yang paling banyak digunakan dengan menggunakan obat-obatan sitotoksik untuk menghentikan atau memperlambat pertumbuhan sel kanker (Wilson dkk, 2019). Meskipun kemoterapi memberikan manfaat besar bagi pasien, pengobatan ini juga menimbulkan dampak pasca terapi yang perlu diperhatikan (Hermono dkk, 2022). Salah satu obat kemoterapi seperti cyclophosphamide, berfungsi untuk membunuh atau

menghambat pertumbuhan sel kanker yang berkembang cepat. Namun, karena efeknya yang tidak selektif, obat ini juga dapat merusak sel sehat seperti pada rambut, saluran pencernaan, dan sumsum tulang. Obat kemoterapi yang lain juga memberikan efek terhadap sel-sel sehat dalam tubuh, yang dapat menyebabkan efek samping berbahaya yang harus diperhatikan selama dan sesudah perawatan (Yuki dkk, 2015).

Selain dampak langsung pada pasien, kemoterapi juga dapat menimbulkan risiko tidak langsung melalui residu obat sitotoksik yang terbawa ke lingkungan rumah pasien. Residu ini dapat mengkontaminasi permukaan yang sering disentuh, seperti meja makan, papan ketik, dan lantai kamar mandi, dan kontaminasi tersebut dapat bertahan dari beberapa hari hingga beberapa bulan setelah terapi selesai. Kondisi ini menimbulkan potensi risiko bagi anggota keluarga, terutama bagi kelompok yang rentan seperti anak-anak dan lansia, yang mungkin secara tidak sengaja bersentuhan dengan permukaan yang terkontaminasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami jalur paparan serta menerapkan tindakan pencegahan di rumah guna melindungi keluarga pasien dari efek jangka panjang obat kemoterapi (Bláhová dkk, 2021).

Meskipun paparan residu obat kemoterapi di lingkungan rumah merupakan risiko nyata bagi keluarga pasien kanker, masih terdapat kekurangan pengetahuan dan perilaku yang tepat dalam mengelola risiko tersebut, sehingga diperlukan perhatian lebih dari keluarga. Sebagian anggota keluarga telah melakukan pencegahan terhadap kontak obat kemoterapi, dengan menerapkan beberapa upaya kebersihan ekstra di area rumah mereka contohnya menggunakan pembersih toilet

(85,7%), mengubah alas kasur setidaknya setiap tiga hari (78,6%), dan mengenakan sarung tangan saat mencuci pakaian orang yang dirawat (70,2%). Namun, masih ada sejumlah keluarga yang belum sepenuhnya menyadari bahaya dari paparan obat kemoterapi, terlihat dari adanya tindakan berisiko seperti 60,7% keluarga yang berbagi toilet dengan pasien dan 29,8% tidak memakai sarung tangan ketika membersihkan baju pasien. Situasi ini menunjukkan adanya kekurangan pengetahuan dan tindakan keluarga dalam menerapkan langkah-langkah pencegahan yang aman. Oleh karena itu, itu, sangat penting untuk mengkaji hubungan antara pengetahuan dan perilaku keluarga dalam mengurangi risiko paparan obat setelah kemoterapi (Indra dkk, 2022).

Mengingat keluarga turut berperan dalam aktivitas dan perawatan pasien, baik di rumah sakit maupun di rumah, maka penting bagi mereka untuk melakukan upaya perlindungan diri dari potensi paparan residu obat sitotoksik di lingkungan rumah. Hal ini bertujuan untuk mencegah dampak jangka panjang yang dapat ditimbulkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengetahuan serta tindakan pencegahan yang dilakukan keluarga dalam melindungi diri dari risiko paparan residu obat kemoterapi.

B. Rumusan Masalah

Kemoterapi adalah metode utama pengobatan kanker, namun obat sitotoksiknya dapat meninggalkan residu berbahaya di lingkungan rumah pasien. Residu ini dapat mencemari permukaan dan bertahan lama, meningkatkan risiko paparan bagi keluarga, terutama anak-anak dan lansia. Oleh karena itu, maka dari penjelasan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan yang menjadi masalah dalam

penelitian ini adalah : apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku keluarga pasien kanker terhadap risiko paparan residu obat kemoterapi pasca pengobatan di RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan yang dilakukan oleh keluarga pasien dalam menghadapi risiko paparan residu obat pasca kemoterapi di lingkungan rumah pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengukur pengetahuan keluarga pasien kanker terhadap risiko paparan obat pasca kemoterapi dan distribusi keluarga pasien kanker berdasarkan pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, dan hubungan dengan pasien kanker.
2. Mengukur perilaku keluarga pasien kanker terhadap risiko paparan obat pasca kemoterapi yang paling umum dilakukan oleh keluarga pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman keluarga pasien mengenai pentingnya pencegahan paparan residu obat kemoterapi di lingkungan rumah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi yang tepat kepada keluarga pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anand, U., Dey, A., Singh Chandel, A. K., Sanyal, R., Mishra, A., Pandey, D. K., De Falco, V., Upadhyay, A. 2023. Cancer chemotherapy and beyond: Current status, drug candidates, associated risks and progress in targeted therapeutics. *Genes & Diseases*, 10 (4), 1367–1401.
<https://doi.org/10.1016/j.gendis.2022.02.007>
- Anderson, J. 2025. Most Americans don't know this important fact about early-stage prostate cancer *Health.com*
<https://www.health.com/early-stage-prostate-cancer-no-symptoms-11811076>
- Bláhová, L., Kuta J., Doležalová L., Kozáková Š., Hojdarová T., & Bláha, L. 2021. Levels and risks of antineoplastic drugs in households of oncology patients, hospices and retirement homes *Environmental Sciences Europe*, 33 (1), 104 <https://doi.org/10.1186/s12302-021-00544-5>
- Böhlandt, A., Sverdel Y., & Schierl, R. 2017. Antineoplastic drug residues inside homes of chemotherapy patients *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 220, 757–765
<https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2017.03.005>
- Brew, L. 2024. Integrating holistic care in nursing practice: Approaches and benefits *Journal of Advanced Practices in Nursing*, 9 (4), 391
<https://doi.org/10.37421/2573-0347.2024.9.391>
- Centers for Disease Control and Prevention, National Institute for Occupational Safety and Health. 2023a. *Managing Hazardous Drug Exposures: Information for Healthcare Settings* (NIOSH Publication No. 2023-130). U.S. Department of Health and Human Services, Centers for Disease Control and Prevention.
<https://doi.org/10.26616/NIOSH PUB2023130>
- Centers for Disease Control and Prevention, National Institute for Occupational Safety and Health. 2023b. *Procedures for Developing the NIOSH List of Hazardous Drugs in Healthcare Settings* (NIOSH Publication No. 2023- 129). U.S. Department of Health and Human Services, Centers for Disease Control and Prevention.
<https://doi.org/10.26616/NIOSH PUB2023129>
- Gan, H., Chen K., Tao, L., Hu, Q., Cheng, Y., & Xu, X. 2025. Knowledge, attitudes, and practices of family members of children undergoing chemoradiotherapy regarding oral mucositis *Asia-Pacific Journal of*

- Oncology Nursing*, 12
[https://apjon.org/article/S2347-5625\(25\)00072-1/fulltext](https://apjon.org/article/S2347-5625(25)00072-1/fulltext)
- Given, B. A., Sherwood, P. R., & Given, C. W. 2016. What knowledge and skills do caregivers need? *Oncology Nursing Forum*, 43(1), 78–85.
<https://doi.org/10.1188/16.ONF.78-85>
- Greer, J. A., Amoyal, N., Nisotel, L., Fishbein, J. N., MacDonald, J., Stagl, J., Lennes, I., Temel, J. S., Safren, S. A., & Pirl, W. F. 2016. *A Systematic Review of Adherence to Oral Antineoplastic Therapies*. *The Oncologist*, 21(3), 354–376.
<https://doi.org/10.1634/theoncologist.2015-0405>
- Hermono, T., Maria, L., & Haryanti, T. B. 2022. Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di IRNAI 4 RSUD Dr. Saiful Anwar Malang *Jurnal Ilmiah Keperawatan* 8 (2), 270–282.
https://repository.stikesmaharani.web.id/index.php?p=show_detail&id=413&keywords=
- Huang, L., Wang, X., Zhou, L., Di, L., Zheng, H., Jiang, Z., Wang, Y., Song, X., Feng, J., Yu, S., Liu, Y., Zheng, H., Shen, K., Tong, Z., & Shao, Z. 2020. Oral vinorelbine versus intravenous vinorelbine, in combination with epirubicin as first-line chemotherapy in Chinese patients with metastatic breast cancer. *Cancer Chemotherapy and Pharmacology*, 85 (1), 205–215.
<https://doi.org/10.1007/s00280-019-04000-3>
- Huda, N., Erwin, & Febriyanti, 2021. Family's experience in caring of cancer patient undergoing oral chemotherapy: A phenomenological study *Journal of Nursing and Health Sciences*, 10
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/view/15868>
- Huff, C. 2020. Oral chemotherapy: A home safety educational framework for healthcare providers, patients, and caregivers *Clinical Journal of Oncology Nursing*, 24, 22–30
<https://doi.org/10.1188/20.CJON.22-30>
- Indra, R. L., Mufathuzzahra, H., & Daniati, M. 2022. Pencegahan keluarga pasien kanker terhadap paparan obat kemoterapi *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8, 428–435
<https://jurnal.hip.ac.id/index.php/keskom/article/view/1116/447>
- International Agency for Research on Cancer 2022. World fact sheet — GLOBOCAN 2022.

<https://gco.iarc.who.int/media/globocan/factsheets/populations/900-world-fact-sheet.pdf>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2024. *Rencana kanker nasional 2024–*

2034. Jakarta. Diakses 21 September 2025 dari https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5958/1/Rencana%20Kanker%20Nasional%202024-2034_V71.pdf

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang standar akreditasi rumah sakit* (pp. 42–43). <https://cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/cjp/article/download/235/145>

Kim, Y., & Schulz, R. 2018. Family caregiving burden and health outcomes. *The Gerontologist*, 58(5), 819–830. <https://doi.org/10.1093/geront/gnx106>

Lee, Y., Lin, Y., & Wu, C. 2019. Education and caregiver knowledge in cancer care. *Applied Nursing Research*, 50, 151–158 <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2019.02.006>

Miller, K. D., Nogueira, L., Mariotto, A. B., Rowland, J. H., Yabroff, K. R., Alfano, C. M., Jemal, A., Kramer, J. L., & Siegel, R. L. 2022. Cancer Treatment and Survivorship Statistics, 2022. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 72(5), 409–436. <https://doi.org/10.3322/caac.21731>

Navari, R. M., & Aapro, M. 2021. *Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting: Pathogenesis, Recommendations, and New Trends*. *Cancer Treatment and Research Communications*, 26, 100278 <https://doi.org/10.1016/j.ctarc.2020.100278>

Ng, J. H. Y., Luk, B. H. K., & Lee, N. P. M. (2023). Gender differences in cancer spousal caregiving: A systematic review. *Palliative & Supportive Care*, 21(5), 880–889. <https://doi.org/10.1017/S1478951523000731>

Olsen, M., Smith, L., & Brown, K. 2019. Chemotherapy safety practices in oncology care. *Clinical Journal of Oncology Nursing*, 23 (2), 123–130. <https://doi.org/10.1188/19.CJON.123-130>

Polovich, M., & Olsen, M. 2018. Safe handling of hazardous drugs: Evidence-

based recommendations. *Clinical Journal of Oncology Nursing*, 22 (6), 16–23.

<https://doi.org/10.1188/18.CJON.16-23>

Puspita, A. E., Estri, A. K., & Rina, F. A. 2023. Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan menjalani kemoterapi pada pasien kanker payudara di unit one day care Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta *Jurnal Keperawatan*, 5.

<https://ejournal.stiksintcarolus.ac.id/index.php/CJON/article/download/116/84>

Rahayu, A. P., & Rindarwati, A. Y. 2021. Pengelolaan obat yang tidak terpakai dalam skala rumah tangga di Kota Bandung *Majalah Farmaseutik*, 17(2), 238–244.

<https://jurnal.ugm.ac.id/majalahfarmaseutik/article/view/64389>

Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. 2021. Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249.

<https://doi.org/10.3322/caac.21660>

Tilsed, C. M., Fisher, S. A., Nowak, A. K., Lake, R. A., & Lesterhuis, W. J. 2022. *Cancer chemotherapy: Insights into cellular and tumor microenvironmental mechanisms of action*. *Frontiers in Oncology*, 12, 960317. <https://doi.org/10.3389/fonc.2022.960317>

Wilson, B. E., Jacob, S., Yap, M. L., Ferlay, J., Bray, F., & Barton, M. B. 2019. Estimating the global demand for chemotherapy for the top 12 cancers: Projections for 2018 to 2040 *The Lancet Oncology*, 20(6), 769–780. [https://doi.org/10.1016/S1470-2045\(19\)30163-9](https://doi.org/10.1016/S1470-2045(19)30163-9)

Wittenberg, E., Goldsmith, J., Ferrell, B., & Ragan, S. L. 2017. Promoting improved family caregiver health literacy: Evaluation of caregiver communication resources. *Psycho-Oncology*, 26(7), 935–942.

<https://doi.org/10.1002/pon.4117>

World Health Organization. 2025 Kanker. Diakses 20 September 2025 <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>

Yuki, M., Ishida, T., & Sekine, S. 2015. Secondary exposure of family members to cyclophosphamide after chemotherapy of outpatients with cancer: A pilot study. *Oncology Nursing Forum*, 42(6), 42–06AP.

<https://doi.org/10.1188/15.ONF.42-06AP>